



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU

Jl. Melur Nomor 103, Kel. Harjosari, Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru 28122
Telepon : (0761) 36581 Fax : (0761) 20656
Email : poltekkespekanbaru@yahoo.co.id , pkr@pkr.ac.id Website : www.pkr.ac.id



Nomor : PP.03.01/3.5/1374/2023 16 Maret 2023
Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir

Yth. Pimpinan PMB Rosita
di
Pekanbaru

Sesuai dengan Kalender Akademik Semester Genap T.A 2022/2023 Mahasiswa Tingkat III Prodi D-III Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau bahwa Mahasiswa Tingkat III diharuskan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma III Kebidanan. Sebelum penyusunan LTA tersebut mahasiswa wajib melakukan pemantauan kasus pada ibu mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus dan KB secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada ibu bahwa mahasiswa (daftar nama terlampir) akan melaksanakan pengambilan kasus di PMB Rosita yang Ibu pimpin, untuk itu kami mohon kesediaan Ibu agar dapat memberi izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian kasus tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Riau,



Husnan

Daftar Nama Mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan kasus :

N O	NIM	NAMA	TINGKAT/SEMESTER
1	P032015401004	Anjela Angelina	III A / VI
2	P032015401002	Alvia Nursyafwani	III A / VI
3	P032015401007	Dhea Annisa Zulfa	III A / VI
4	P032015401015	Indri Naufria. F	III A / VI
5	P032015401020	Lorenza Pricillia	III A / VI
6	P032015401034	Siti Aisyah	III A / VI
7	P032015401036	Tari Tania Juftia	III A / VI
8	P032015401040	Amilia Elza	III B / VI
9	P032015401043	Arika Putri Rukmala	III B / VI
10	P032015401050	Fitri Amalia	III B / VI
11	P032015401053	Indah Sari Irviani	III B / VI
12	P032015401055	Julieta Feby Firdaus	III B / VI
13	P032015401059	Lilis Setianingsih	III B / VI
14	P032015401060	Mizha Nurul Jannah	III B / VI
15	P032015401065	Putri Enjelina	III B / VI
16	P032015401066	Putri Syahnia Azari	III B / VI
17	P032015401070	Rifda Yufrita	III B / VI
18	P032015401072	Silvia Ramdani	III B / VI
19	P032015401077	Wiska Putri	III B / VI

16 Maret 2023

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Riau,



Husnan

PRAKTIK MANDIRI BIDAN ROSITA

Bidan : ROSITA, STr. Keb

Jl. TAMAN KARYA XIV

KOTA PEKANBARU

Nomor : Pekanbaru, Maret 2023

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Hal : Surat Balasan Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir (LTA)

Kepada Yth :

Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes

Kemenkes Riau

di -

Pekanbaru

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ROSITA, STr. Keb

Jabatan : Pimpinan Praktik Mandiri Bidan Rosita Kota Pekanbaru

Menyatakan bahwa :

Nama : Alvia Nursyafwani

NIM : P032015401002

Tingkat : III A

Semester : VI (Enam)

Dengan ini telah selesai melaksanakan pemantauan kasus pada ibu hamil mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan neonatus secara berkelanjutan sebagai penyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. K di Praktik Mandiri Bidan Rosita Kota Pekanbaru".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemimpin PMB Rosita



Rosita, STr. Keb

**SURAT/LEMBAR PERSETUJUAN
MENJADI PASIEN ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Pasien : Khodijah
Umur : 32 tahun
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Swadaya

Hubungan dengan pasien suami/keluarga/kerabat :

Nama : Irwan
Umur : 34 tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Swadaya

Dengan ini menyatakan dan menyetujui, saya/istri/anak/saudara bersedia untuk menjadi pasien asuhan komprehensif mahasiswa Tk.3 Program studi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau atas nama (Alvia Nursyafwani) tanpa adanya paksaan, dan semua ketentuan dan tindakan serta asuhan yang akan dilakukan telah dijelaskan dan sudah dipahami.

Pekanbaru, 30 Desember 2022

Mengetahui,

Mahasiswa

Pasien

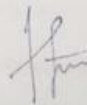
Saksi/Suami



(Alvia Nursyafwani)



(Khodijah)



(Irwan)

LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII
KEBIDANANPOLTEKKES KEMENKES RIAU
T. A 2022/2023

Nama mahasiswa : Alvia Nursyafwani
 NIM : P032015401002
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada
 Ny.K di PMB Rosita Kota Pekanbaru
 Tahun 2023
 Pembimbing 1 : Hj. Fathunikmah, S.Pd.M.Biomed

NO	Tanggal	Materi konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	19-05-2023	Bab 1, 2, 3, 4	Perbaikan cover. Abstrak. spasi. Perbaikan Pembahasan. daftar pustaka		
2.	23-05-2023	Bab 5	Daftar pustaka dlk ? Cari nama nya.		
3.	23/05 2023	Bab 1	abstrak: pd memutar- jml abstrak!		
4.	24/05 2023	Bab 1, 2	Perb I Binang merah lepat kembali		
5.	25/05 2023	Bab 1	Ruang lingkup di Ah lori pd AVE ubat pengikat		
6.	25/05 2023	Bab 4	penyusunan ine perbaikan. Kewajiban B8 bayi selama btp		
7.	26/05 2023	Kata pengantar	bari. kata pengantar: Krp → Igu		
8.			disingkat		
9.	26/05 2023	Bab 1, 2, 3, 4, 5	Cek lagi makalah sstom di perbaiki		
10.			MAJU LTA		
11.					
12.					







Pekanbaru, Mei 2023

Pembimbing Utama /
Pendamping

Fathunikmah, S.Pd.M.Biomed


LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIH
KEBIDANANPOLTEKKES KEMENKES RIAU
T. A 2022/2023

Nama mahasiswa : Alvia Nursyafwani
NIM : P032015401002
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada
Ny.K Di PMB Rosita Kota Pekanbaru
Pembimbing 2 : Fatiyani Alyensi, SST,M.Kes

NO	Tanggal	Materi konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	22/5/2023	Bab 1, 2, 3, 4, 5	Perbaiki kista penulisan		H
2.	23/5/2023	Bab 1-5	Perbaiki BAB I-5 (penulisan)		H
3.	24/5/2023	Abstrak	perbaiki abstrak.		H
4.	25/5/2023	Bab 2	Perbaiki tabel (penomoran)		H
5.	26/5/2023	Daftar pustaka	Perbaiki daftar pustaka		H
6.	26/5/2023	Bab I-5	ACC ujian		H
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					

Pekanbaru, Mei 2023

Pembimbing Utama &
Pendamping


Fatiyani Alyensi, SST, M. Kes

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI

Nama: Ny. K Alamat: Jl. Swadaya
 Umur Ibu: 32 Tahun Kec. Kab:
 Pendidikan: SMK Pekerjaan: IRT
 Hamil Ke: 3 Had Terakhir: 10-05-22 Persalinan Terakhir: 17-02-23

Periksa I

Umur Kehamilan: bin Di:

KEL	NO	Masalah/Faktor Risiko	SKOR	Tribulan			
				I	II	III	IV
		Skor awal ibu hamil	2				2
I	1	Terdalu muda, hamil < 16 th	4				
	2	Terdalu tua, hamil > 35 th	4				
	3	Terdalu lambat hamil I, kawin > 4 th	4				
	4	Terdalu lama hamil lagi (> 10 th)	4				
	5	Terdalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4				
	6	Terdalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	7	Terdalu tua, umur > 35 th	4				
	8	Terdalu pendek < 145 cm	4				
	9	Pernah gagal kehamilan	4				
	10	Pernah melahirkan dengan: a. Tenakan tang / vakum b. Urin drogh c. Diberi infus / Transfusi	4				
	11	Pernah Operasi Sesar	8				
II	11	Penyakit pada ibu hamil: a. Kurang Darah b. Malaria c. TBC Paru d. Payah Jantung e. Kencing Manis (Diabetes) f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka/tungkai dan tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
	17	Letak sungsang	8				
	18	Letak lintang	8				
	19	Pendarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Preeklampsia Berat / Kejang 2	8				
		JUMLAH SKOR	2				

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN - RUJUKAN TERENCANA

JML SKOR	JML SKOR	KEHAMILAN		KEHAMILAN DENGAN RISIKO		
		PERAWA TAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN
						RDB RDR RTW
0	0	BIDAN	TIDAK DIRUJUK	TIDAK DIRUJUK	BIDAN	
6-10	IRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM RS	BIDAN DOKTER	
12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER	

Kematan Ibu dalam Kehamilan: 1 Abortus 2 Lahiran

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Persalinan Merahikan tinggi:

RUJUK DARI: 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas
 RUJUK KE: 1. Bidan 2. Puskesmas 3. RS

RUJUKAN: 1. Rujukan Dini Berencana (RDB) 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)

Gawat Obstetrik: Kel. Faktor Resiko I & II
 Gawat Obstetrik: Kel. Faktor Resiko I & II

1.
 2.
 3.
 4.
 5.
 6.

Komplikasi Obstetrik:
 3. Pendarahan postpartum
 4. Urin tertinggal
 5. Persalinan Lama

TEMPAT: PENOLONG: MACAM PERSALINAN

1. Rumah Ibu 1. Dukun 1. Normal
 2. Rumah Bidan 2. Bidan 2. Tindakan Perivaginam
 3. Polindes 3. Dokter 3. Operasi Sesar
 4. Puskesmas 4. Lahiran
 5. Rumah Sakit
 6. Perjanjian

PASCA PERSALINAN:

IBU: TEMPAT KEMATIAN IBU

1. Hidup 1. Rumah Ibu
 2. Mati, dengan penyebab: a. Pendarahan b. Preeklampsia/Eklampsia c. Partus Lama d. Infeksi e. Lain-lain
 2. Rumah Bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjanjian

BAYI:

1. Berat lahir: gram, Laki/2 Perempuan
 2. Lahir hidup: APGAR Skor
 3. Lahir mati, penyebab
 4. Mati kemudian, umur hr, penyebab
 5. Kelelahan bawaan: tidak ada / ada

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)

1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab

Keluarga Berencana: 1. Ya Sterilisasi:

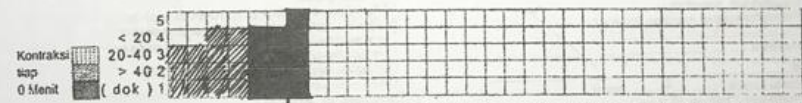
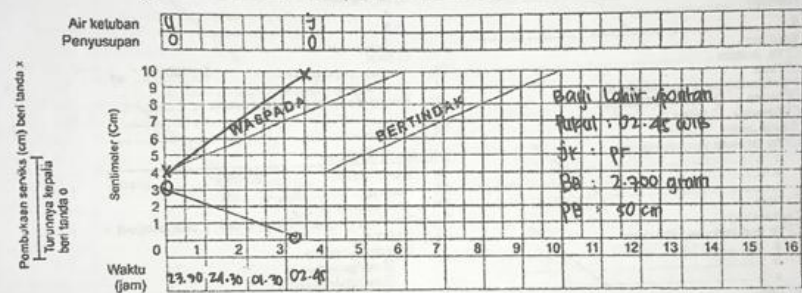
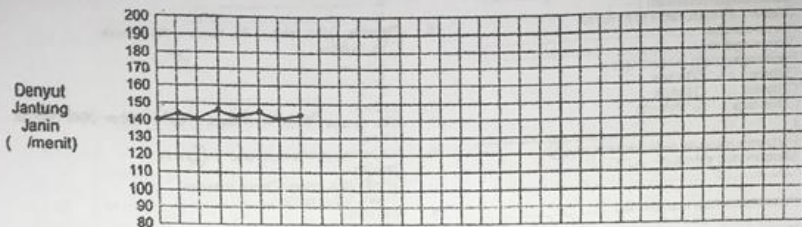
Kategori Keluarga Miskin: 1. Ya 2. Tidak

Daftar 26 Penulisan Ibu Bersalin Deteksi Kemungkinan Komplikasi Gawat Darurat

NO.	PENYULIT	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah cesar		✓
2	Perdarahan pervaginam		✓
3	Kehamilan kurang bulan		✓
4	Ketuban pecah dengan meconium kental		✓
5	Ketuban pecah lama (> 12 jam)		✓
6	Ketuban pecah dengan kehamilan kurang bulan		✓
7	Ikterus		✓
8	Anemia berat		✓
9	Preeklamsi berat/Eklampsia		✓
10	Tinggi fundus uteri > 40 cm dan < 25 cm		✓
11	Demam > 38°C		✓
12	Gawat janin		✓
13	Presentase bukan belakang kepala		✓
14	Tali pusot menumbung		✓
15	Gemelli		✓
16	Presentasi majemuk		✓
17	Primipara fase aktif palpasi 5/5		✓
18	Shock		✓
19	Hipertensi		✓
20	Kehamilan dengan penyulit sistemik (Asma, DM, Jantung, Kelainan Darah)		✓
21	Tinggi badan < 140 cm		✓
22	Kehamilan di luar kandungan		✓
23	Posterm pregnancy		✓
24	Partus tak maju (kala I lama, kala II lama, Kala II tak maju)		✓
25	Kehamilan dengan mioma uteri		✓
26	Kehamilan dengan riwayat penyakit tertentu (hepatitis, HIV)		✓

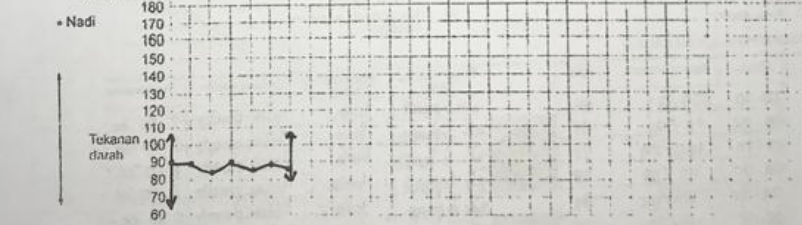
PARTOGRAF

No. Register Nama Ibu : Ny. K Umur : 32 Th G 3 P 2 A 0
 No. Puskesmas Tanggal : 31-01-2023 Jam : 23.30 Alamat : Jl. Seadaya
 Ketuban pecah Sejak jam 02.45 WIB mules sejak jam



Oksitosin U/L tetes/menit

Obat dan Cairan IV



Suhu C 36.5 36.5

Urin Protein -
 Aseton -
 Volume 100

CATATAN PERSALINAN

- Tanggal : 31-01-2023
- Nama bidan : Kotita
- Tempat Persalinan : 1. Taman Karya
 - Rumah Ibu Puskesmas
 - Polindes Rumah Sakit
 - Klinik Swasta Lainnya :
- Alamat tempat persalinan :
- Catatan : rujuk, kala : I / II / III / IV
- Alasan merujuk :
- Tempat rujukan :
- Pendamping pada saat merujuk :
 - Bidan Teman
 - Suami Dukun
 - Keluarga Tidak ada

KALA I

- Partogram melewati garis waspada : Y 1
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah Tab :
- Hasilnya :

KALA II

- Episiotomi :
 - Ya, Indikasi
 - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan
 - Suami Teman Tidak ada
 - Keluarga Dukun
- Gawat Janin :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 -
 -
 -
 - Tidak
- Distosia bahu :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 -
 -
 -
 - Tidak
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

KALA III

- Lama kala III : 5 menit
- Pemberian Oksitosin 10 U im ?
 - Ya, waktu : 1 menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan :
- Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 - Ya, alasan :
 - Tidak
- Penanganan tali pusat terendali ?
 - Ya
 - Tidak, alasan :

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	03.20	109/71	86	2jr & perut	baik	tidak penuh	± 50 cc
	03.35	110/70	90	2jr & perut	baik	tidak penuh	± 50 cc
	03.50	108/79	92	2jr & perut	baik	tidak penuh	± 50 cc
	04.05	112/80	88	2jr & perut	baik	tidak penuh	± 50 cc
2	04.35	106/72	89	2jr & perut	baik	tidak penuh	± 50 cc
	05.05	110/80	90	2jr & perut	baik	tidak penuh	± 50 cc

Masalah kala IV :

Penatalaksanaan masalah tersebut :

Hasilnya :

- Masase fundus uteri ?
 - Ya
 - Tidak, alasan :
 - Plasenta lahir lengkap (intact) Ya / Tidak
 - Ya
 - Tidak, tindakan yang dilakukan :
 -
 -
 -
 - Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 - Ya, tindakan :
 -
 -
 -
 - Tidak
 - Laserasi : Mukosa Vagina, kulit vagina, otot vagina.
 - Ya, dimana
 - Tidak
 - Jika laserasi perineum, derajat : 1 2 3 / 4
 - Tidak
 - Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 - Tidak dijahit, alasan :
 - Atoni uteri :
 - Ya, tindakan
 -
 -
 -
 - Tidak
 - Jumlah perdarahan : ± 100 cc, ml
 - Masalah lain, sebutkan :
 - Penatalaksanaan masalah tersebut :
 - Hasilnya :
- BAYI BARU LAHIR :**
- Berat badan 3600 gram
 - Panjang 50 cm
 - Jenis kelamin : L / P
 - Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
 - Bayi lahir :
 - Normal, tindakan :
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas/tindakan :
 - mengeringkan bebaskan jalan napas
 - rangsang taktil menghangatkan
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - lain - lain, sebutkan :
 - Cacat bawaan, sebutkan :
 - Hipotermi, tindakan :
 -
 -
 -
 - Pemberian ASI
 - Ya, waktu : segera jam setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan :
 - Masalah lain, sebutkan :
 - Hasilnya :



KUESIONER

EDINBURGH POSTNATAL DEPRESSION SCALE (EPDS)

Bagaimana perasaan Anda ?

Karena Anda baru saja melahirkan, kami ingin mengetahui bagaimana perasaan Anda sekarang. Silahkan mencentang jawaban yang paling mirip dengan **perasaan Anda selama 7 hari terakhir**, tidak hanya perasaan Anda hari ini. Berikut adalah satu contoh yang sudah dijawab:

Saya merasa senang :

- Ya, hampir setiap saat
 Ya, sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah sama sekali

Hal ini berarti : "sepanjang minggu lalu, saya sering merasa senang".

Silahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut sebagaimana di atas.

1. Saya bisa tertawa dan melihat sisi lucu dari berbagai hal :	
<input checked="" type="checkbox"/> Ya, seperti biasanya	0
<input type="checkbox"/> Sekarang tidak terlalu sering	
<input type="checkbox"/> Sekarang agak jarang	
<input type="checkbox"/> Tidak sama sekali	
2. Saya memandang masa depan dengan penuh harapan :	
<input checked="" type="checkbox"/> Seperti yang pernah saya lakukan dulu	0
<input type="checkbox"/> Agak kurang dari biasanya	
<input type="checkbox"/> Jelas kurang dari biasanya	
<input type="checkbox"/> Hampir tidak sama sekali	
3. Saya menyalahkan diri saya sendiri ketika ada hal-hal yang salah* :	
<input type="checkbox"/> Ya, hampir selalu	0
<input type="checkbox"/> Ya, kadang-kadang	
<input type="checkbox"/> Tidak terlalu sering	
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak, tidak pernah	
4. Saya cemas atau khawatir tanpa alasan yang jelas :	
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak, tidak sama sekali	0
<input type="checkbox"/> Hampir tidak pernah	
<input type="checkbox"/> Ya, kadang-kadang	
<input type="checkbox"/> Ya, sangat sering	

5. Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang sangat jelas* :	
Ya, cukup sering	0
Ya, kadang-kadang	
Tidak, tidak sering	
Tidak, tidak sama sekali	

6. Banyak hal menjadi beban untuk saya* :	
Ya, sering kali saya tidak dapat mengatasinya	1
Ya, kadang saya tidak dapat mengatasi seperti biasanya	
Tidak, saya hampir selalu dapat mengatasinya dengan baik	
Tidak, saya selalu dapat mengatasinya dengan baik seperti biasanya	

7. Saya merasa tidak bahagia sehingga sulit tidur* :	
Ya, sering kali	1
Ya, kadang-kadang	
Tidak terlalu sering	
Tidak, tidak sama sekali	

8. Saya merasa sedih atau menderita* :	
Ya, sering kali	0
Ya, cukup sering	
Tidak terlalu sering	
Tidak, tidak sama sekali	

9. Saya merasa sangat tidak senang sehingga saya sering menangis* :	
Ya, sering kali	0
Ya, cukup sering	
Hanya sesekali	
Tidak, tidak pernah	

10. Pikiran untuk menyakiti diri sendiri telah terfikir oleh saya** :	
Ya, cukup sering	0
Kadang-kadang	
Hampir tidak pernah	
Tidak pernah	

TOTAL SKOR

2

The Royal College of Psychiatrists 1987. From Cox, JL, Holden, JM, Sagovsky, R (1987). Detection of postnatal depression. Development of the 10-item Edinburgh Postnatal Depression Scale. British Journal of Psychiatry. 150, 782-786. Reprinted with permission.

Program Pendidikan Profesi Bidan (Sarjana Terapan dan Profesi) STIKM

6 ASI EKSLUSIF bulan



Nama : Alvia Nursyafwani
Nim : P032015401002

Pengertian ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah air susu ibu yang diberikan kepada bayi sebagai bahan makanan pokok. Sampai umur 6 bulan bayi hanya diberikan ASI saja tanpa makanan tambahan lainnya.



Manfaat ASI Eksklusif

1) Manfaat ASI Bagi Bayi

ASI merupakan makan bayi yang terbaik. ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan untuk memenuhi seluruh gizi bayi sampai 6 bulan.

2) Manfaat ASI Untuk Ibu Menyusui

Hisapan bayi membantu rahim menciut atau mengecil, mempercepat kondisi ibu untuk kembali kemasa pra-kehamilan dan mengurangi risiko perdarahan.

3) Manfaat ASI Untuk Keluarga

Tidak perlu uang untuk membeli susu formula, botol susu kayu bakar atau minyak untuk merebus air, susu atau peralatan lainnya.



Keunggulan ASI Eksklusif dibandingkan Susu Formula



- ASI lebih terjamin kebersihannya, karena ASI tidak perlu penyajian khusus. ASI diberikan secara mudah dan praktis setiap saat bayi membutuhkan.
- ASI diproduksi dan diberikan secara gratis.
- ASI dapat menghindarkan bayi dari kegemukan atau obesitas di kemudian hari.
- Pemberian ASI menjaga dari bayi serangan infeksi.
- ASI tidak menyebabkan alergi pada bayi.

9 Hal yang Perlu diperhatikan saat pemberian ASI Perdana

1. Inisiasi Menyusui Dini (IMD).
2. Produksi ASI mungkin masih sedikit.
3. Posisi menyusui yang tepat.
4. Ketahui masalah yang mungkin muncul.
5. Si kecil menyusui 10-15 menit.
6. Bayi baru lahir umumnya menyusu delapan kali setiap hari.
7. Ibu bekerja tetap dapat menyusui.
8. Tidak boleh sembarangan mengonsumsi obat.
9. Menyusui membuat Ibu bahagia.

Alasan Pemberian ASI Segera Setelah Bayi Lahir

1. Menurunkan risiko Hipotermia pada bayi.
2. Menurunkan hormon stres pada bayi.
3. Meningkatkan hormon prolaktin Ibu (mempercepat produksi ASI).
4. Meningkatkan hormon oksitosin Ibu (menurunkan risiko baby blues).
5. Menyalurkan bakteri baik dari dada Ibu ke bayi.
6. Memberikan kesempatan bonding Ibu-bayi.
7. Bayi cenderung akan menyusu lebih banyak dikemudian hari.



Perawatan Terakhir Payudara
gerakan memelintir puting



Perawatan payudara dengan air
dan kompres payudara dengan
kompres kecil yang sudah dibasahi dengan
air hangat secara bergantian pada
payudara yang lain selama 5 menit.



3. Kemudian lanjutkan dengan kompres air dingin.
4. Ulangi secara bergantian pada setiap payudara sebanyak 3 kali.
5. kemudian lakukan pengeluaran ASI dan keringkan.



6. Setelah itu pakailah BH yang terbuka bagian depannya (untuk Ibu menyusui) dan yang menyangga payudara. Gunakan BH yang sesuai dengan ukuran payudara.



**RAWATLAH PAYUDARA IBU
GUNA KESEHATAN
BAYI IBU**

PERAWATAN PAYUDARA IBU NIFAS



Alvia Nursyafwani
NIM P032015401002
DIII Kebidanan 3A
Poltekkes Kemenkes Riau

PERAWATAN PAYUDARA

Perawatan payudara adalah suatu perawatan yang akan dilakukan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas (masa menyusui) untuk memperlancar pengeluaran ASI

Tujuan Perawatan Payudara
Meningkatkan produksi ASI pada masa menyusui.
Mencegah terjadinya pembendungan ASI.
Mencegah payudara tidak jatuh.

Siapa Alat Untuk Perawatan Payudara

- Handuk 2 buah
- Kompres 2 buah
- Kompres berisi air dingin 1 buah
- Kompres berisi air hangat 1 buah
- Kompres kelapa/baby oil
- Kompres kecil 1 buah berisi kapas/kasa
- Handuk purnama
- Alas dan penutup



C. Pelaksanaan

1. Memberikan prosedur yang akan dilaksanakan.
2. Mengatur lingkungan yang aman dan nyaman.
3. Mengatur posisi klien dan alat-alat peraga supaya mudah dijangkau.
4. Cuci tangan sebelum dilaksanakan perawatan payudara.



5. Pasang handuk di pinggang klien satu dan yang satu dipundak.
6. Ambil kapas dan basahi dengan minyak dan kemudian tempelkan pada areola mammae selama 5 menit kemudian bersihkan dengan diputar.
7. Kedua tangan diberi minyak dengan rata kemudian lakukan pengurutan.

D. Gerakan Perawatan Payudara

1. Gerakan Pertama
Kedua tangan disimpan di bagian tengah atau antara payudara, gerakan tangan ke arah atas pusat ke samping, ke bawah kemudian payudara diangkat sedikit dan dilepaskan, lakukan 20-30 kali.



2. Gerakan Kedua
Satu tangan menahan payudara bawah, tangan yang lain menyangga payudara dengan pinggir tangan dari pangkal ke puting susu, dilakukan 20-30 kali, dilakukan pada kedua payudara secara bergantian.



3. Gerakan Ketiga
Satu tangan menahan payudara di bagian bawah, tangan yang lain mengurut dari bahu, jari tangan mengempal, lakukan pengurutan dari arah pangkal ke puting susu, 20-30 kali dilakukan pada kedua payudara secara bergantian.

6. IUD

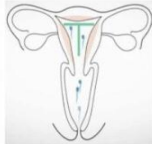
Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). Bentuk kecil dari plastik berbentuk "T" yang dilapisi tembaga dan diletakkan didalam rahim

Kelebihan:

- Praktis, efektif, dan ekonomis
- Dapat dipakai selama 10 tahun
- Tidak mengganggu pemberian ASI
- Kesuburan dapat segera kembali jika IUD diangkat

Kekurangan:

- Melalui pemeriksaan dalam
- Bertambah darah haid dan rasa sakit beberapa bulan pertama
- Dapat keluar sendiri jika tidak cocok dengan rahim
- Tidak mencegah IMS (Infeksi Menular Seksual)



Digunakan segera setelah melahirkan (pasca persalinan) 10 menit - 48 jam / 4 minggu - 6 minggu setelah melahirkan
Atau dapat digunakan kapan saja selama tidak hamil

- Jangan menggunakan IUD, jika :
- Hamil atau diduga hamil
 - Gangguan perdarahan dar perdarahan pada ala kelamin
 - Kecurigaan kanker dar tumor jinak
 - Radang pinggul



7. MOW (METODE OPERASI WANITA)

Tubektomi : Pengikatan / pemotongan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi oleh sperma.
wanita berumur 30 tahun keatas, dan memiliki 2 anak yang terkecil berumur minimal 5 tahun

Kelebihan:

- Metode kontrasepsi jangka panjang
 - Dapat dilakukan segera setelah melahirkan atau kapanpun juga
 - Tidak ada efek jangka panjang
 - Haid tetap terjadi tiap bulan
- ### Kekurangan:
- Nyeri beberapa hari setelah tindakan
 - Tidak mencegah IMS dan HIV
 - Tidak dilakukan / ditunda bila menderita tekanan darah tinggi, stroke, kencing manis, dan penyakit jantung

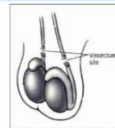


8. MOP (METODE OPERASI PRIA)

Vasektomi : Pengikatan / pemotongan saluran benih agar air mani tidak mengandung sperma.

Kelebihan:

- kontrasepsi jangka panjang
 - Tidak mengganggu libido, ereksi, ejakulasi
- ### Kekurangan:
- Tidak dapat dilakukan bagi yang menginginkan anak
 - Tidak mencegah IMS dan HIV
 - Tidak boleh bekerja berat selama 3 hari setelah operasi
- Baru mencapai hasil optimal setelah 3 bulan (20 kali ejakulasi), sehingga pasangan harus menggunakan metode lain (kondom) selama 2-3 hari



Cerdas Memilih

KONTRASEPSI



Kontrasepsi adalah metode atau alat yang digunakan untuk mencegah kehamilan

Manfaat Menggunakan Kontrasepsi:

1. Dapat mengatur kehamilan yang diinginkan
2. Ibu dan bayi dapat lebih sehat
3. Meningkatkan kesejahteraan keluarga
4. Memberikan kesempatan pendidikan anak yang lebih baik

Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Blora UPTB WU IV



Berikut ini jenis alat dan Obat Kontrasepsi :

1. PIL KB

Pil yang berisikan hormon estrogen dan progesteron sebanyak 28 tablet. Diminum setiap hari pada waktu yang sama. Jika pil KB berisi 28 telah habis, dilanjutkan dengan pil baru.



Kelebihan:

- Mudah dan Murah, mengurangi rasa sakit ketika Haid
 - Dapat mencegah kehamilan diluar rahim, kanker rahim dan kanker payudara
 - Kesuburan dapat segera kembali
- ### Kekurangan:
- Harus diminum setiap hari
 - Kemungkinan terjadi pendarahan bercak, berat badan bertambah, mual, dan jerawat
 - Tidak mencegah IMS dan HIV

2. KB SUNTIK



Suntikan berisi hormon untuk menghambat sperma bertemu sel telur.
Disuntik setiap 3 bulan sekali
Dapat digunakan sebelum 6 (enam) minggu pasca persalinan

Kelebihan:

- Praktis, efektif dan aman
 - Tidak mempengaruhi hubungan suami istri
 - Tidak mempengaruhi produksi ASI (suntik 3 bulan)
- ### Kekurangan:
- Di bulan pertama terjadi mual, pendarahan berupa bercak, sakit kepala, dan nyeri payudara
 - Berat badan bertambah
 - Tidak mencegah IMS dan HIV
 - Kemungkinan terlambatnya pemulihan kesuburan

3. KONDOM



Sarung karet tipis penutup penis yang menampung cairan sperma pada saat pria berejakulasi.
Dengan cara menyarungkan pada alat kelamin laki-laki, dari ujung zakar (penis) sampai pangkal saat akan bersenggama.

Kelebihan:

- Murah, mudah didapat, dan mudah dipakai
 - Dapat mencegah penularan penyakit kelamin (HIV)
- ### Kekurangan:
- Harus selalu memakai kondom baru
 - Pada penggunaan yang tidak benar kemungkinan dapat sobek
 - Tingkat kegagalan cukup tinggi
 - Dapat menimbulkan iritasi/ alergi

4. METODE AMENORE LAKTASI (MAL)

Memberikan ASI tanpa makanan tambahan apapun selama 6 bulan pertama.

Efektif jika :

- memberikan ASI lebih dari 8 kali sehari
- Bayi berumur kurang 6 bulan
- Belum datang haid.

Kelebihan:

- Mengurangi pendarahan pasca persalinan
- Mengurangi resiko anemia
- Meningkatkan hubungan psikologi ibu dan bayi

Kekurangan:

- Harus disiplin dan konsisten dalam memberikan ASI Eksklusif
- Tidak melindungi dari penularan IMS (infeksi Menular Seksual) dan HIV



5. Implan (SUSUK KB)

Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (lengan atas). Batang kecil berisikan hormon yang akan menghambat sperma untuk mencapai sel telur dan mencegah pelepasan telur.
Mencegah kehamilan selama 3 tahun



Kelebihan:

- Praktis dan efektif. Masa pakai (3 tahun)
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Kesuburan cepat kembali setelah pencabutan
- Tidak mengganggu hubungan suami istri.

Kekurangan:

- Harus dipasang dan dicabut petugas yang terlatih
- Dapat mengubah pola haid
- Menyebabkan penurunan atau kenaikan berat badan
- Perlu pembedahan kecil saat pemasangan
- Tidak mencegah IMS dan HIV



Jangan menggunakan Susuk KB (Implan), jika :

- Hamil / diduga hamil
- Penderita jantung
- stroke,
- Darah tinggi
- kencing manis
- Pendarahan vaginal tanpa sebab

DAFTAR PUSTAKA :

BKKBN 2012
METODE KONTRASEPSI BERDASARKAN SARAN



PIJAT BAYI



Alvia Nursyafwani
P032015401002

POLTEKES KEMENKES RIAU
DIH KEBIDANAN TK 2A
PEKANBARU
RIAU

MANFAAT

- Meningkatkan nafsu makan
- Meningkatkan berat badan
- Meningkatkan efektivitas istirahat bayi
- Meningkatkan bayi menyusui
- Membantu perkembangan otak dan sistem syaraf

WAKTU PEMIJATAN

- Dilakukan selama 15 -20 menit setiap hari
- Dilakukan pagi hari sebelum mandi atau malam hari sebelum tidur

SYARAT PIJAT BAYI

- Bayi tidak dalam kondisi lapar atau kenyang
- Dilakukan secara perlahan agar bayi tidak terkejut
- Baringkan bayi ditempat yang nyaman
- Pastikan kuku pemijat dalam kondisi bersih dan pendek

LANGKAH PEMIJATAN

1. Persiapan bayi ditempat yang nyaman dan baby oil
2. Urut telapak kaki bayi dengan kedua ibu jari mulai dari tungkai sampai ujung kaki. Lakukan pada kedua kaki bayi.



3. Pijat jari-jari kaki seperti menarik setiap jari. Lalu memutar menjauh telapak kaki



4. Genggam dan usap lembut mulai dari pangkal paha sampai mata kaki bayi, lakukan gerakan seperti memutar dan meremas. Lakukan pada kedua kaki bayi.



5. Urut telapak tangan bayi dengan kedua ibu jari. Lakukan pada kedua telapak tangan bayi



6. Secara lembut usap mulai dari pangkal jari sampai ujung jari bayi. Lakukan gerakan memutar pada setiap jari-jari tangan

7. Posisikan kedua telapak tangan diatas dada bayi, kemudian gosok kearah atas secara lembut seperti bentuk hati. Lakukan secara berulang



8. Lakukan gerakan seperti menyilang pada dada bayi



9. Balik badan bayi, dengan menggunakan kedua telapak tangan gosok punggung bayi dengan gerakan maju mundur



10. Gosok punggung bayi mulai dari 1 sampai bokong bayi seperti menyetrika.



11. Tekankan kelima jari tangan. Lakukan gerakan seperti menggaruk punggung bayi.













2. Kunjungan Nifas dan neonatus (KN 1& KF 1)



3. Kunjungan Nifas dan Neonatus (KF 2 & KN 2)



4. Kunjungan Nifas dan Neonatus (KF 3 & KN 3)



5. Kunjungan Nifas (KF 4)

